

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN
KELUARGA (UP2K) DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN
GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Dhea Alifia Putri Widowati

NIM. 18102050009

Pembimbing:

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si

NIP. 19750830 200604 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-200/Un.02/DD/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN
KEMANTREN GONDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHEA ALIFIA PUTRI WIDOWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050009
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 65b75b3d8e370



Penguji I

Ro'fah, MA., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65b7014a16e01



Penguji II

Idan Ramdani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b8a58876e33



Yogyakarta, 23 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65b8a9edca2fb

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Masrda Adisucipto, Telp. (0274)515856, Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dhea Alifia Putri Widowati
NIM : 18102050009
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan
Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan
Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Siti Sholecha, S. Sos.I., M. Si
NIP.198305192009122002

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP.197508302006041002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga:

Nama : Dhea Alifia Putri Widowati
NIM : 18102050009
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



Dhea Alifia Putri Widowati
NIM 18102050009

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga:

Nama : Dhea Alifia Putri Widowati

NIM : 18102050009

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial


Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada foto ijazah sarjana dan transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, saya siap bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,


Dhea Alifia Putri Widowati
NIM 18102050009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa hormat dan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW karena telah mempermudah saya dalam menyelesaikan skripsi dengan hati, pikiran, dan keadaan atau suasana yang tenang.
2. Ayahanda tercinta, Ayah Sumantri Widodo yang sampai detik ini selalu mengusahakan yang terbaik untuk putrinya, mendoakan, mendukung, dan memberikan fasilitas yang terbaik untuk putrinya baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya hingga sarjana.
3. Ibunda tercinta, Ibu Kuswati yang telah memberikan dukungan berupa semangat, motivasi, dan doa-doa yang tiada henti untuk kesuksesan putrinya. Terimakasih karena tidak pernah lelah untuk selalu memberikan nasihat, selalu sabar, dan menjadi *support system* terbaik bagi anak-anaknya.
4. Adik laki-laki saya satu-satunya, Raihan Erlangga Putra Sumantri yang juga turut mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat untuk kakak perempuannya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar baik dari pihak ayah maupun ibu yang senantiasa juga turut serta untuk mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya. Terkhusus untuk Almh. Nenek saya, Ibu Suparmi yang selalu setia untuk mengingatkan saya supaya segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk diriku sendiri, Dhea Alifia Putri Widowati terimakasih sudah memutuskan untuk kembali bangkit dan fokus berjuang, bekerja keras, dan tidak pernah menyerah

dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun penulisan skripsi ini sempat berhenti dalam waktu yang cukup lama. Namun, seperti janji Allah SWT yang tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan setiap hamba-Nya, semua pasti akan indah dan datang diwaktu yang tepat.

7. Dosen pembimbing akademik bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D. dan bapak Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar dalam membimbing dalam pembuatan serta penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2018 yang dalam persahabatan dan kebersamaan untuk berjuang dalam menjalankan perkuliahan ini, terus semangat dalam berkarya dan sukses selalu.
9. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendewasakanku dalam baik dalam berpikir maupun dalam bertindak.



MOTTO

وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْفُفُ لَا

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya (QS : Al-Baqarah : 286)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, kasih sayang-Nya, dan juga hidayah-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Dan tak lupa pula juga penulis haturkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta istri-istri beliau, anak-anak, menantunya, dan para sahabat-sahabat beliau. Semoga dengan restu dan kasih sayang dari Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW kita bisa mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti, aamiin.

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta” dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran guna untuk membangun manfaat sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun untuk pembaca. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, A. Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Siti Solechah, S. Sos.I., M.Si. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan perkuliahan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan perkuliahan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
5. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
6. Bapak Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, memberikan waktu, saran, dan masukan, motivasi, serta perhatian dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan sumbangsih ilmu, mendidik, dan memberikan wawasan pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Lurah Prawirodirjan Bapak Rusdi Haryanto, S.AP beserta jajaran pengurus Kelurahan Prawirodirjan lainnya yang telah memberikan izin untuk penulis guna melakukan penelitian mata kuliah akhir (skripsi) di Kelurahan Prawirodirjan.
9. Segenap Pengurus UP2K Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta, yang telah berkenan untuk penulis repotkan, terimakasih telah meluangkan

waktunya untuk melakukan wawancara mengenai judul skripsi penulis yaitu “Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.”

10. Ayahanda Sumantri Widodo dan Ibu Kuswati, selaku orang tua penulis yang penulis cintai. Terimakasih atas kesabaran, dukungan, motivasi, dan perhatiannya dalam memberikan dorongan moril maupun material, serta doa-doa yang senantiasa dihaturkan demi kesuksesan, kemudahan, dan kelancaran pendidikan serta terwujudnya cita-cita penulis.
11. Keluarga besar Trah Ibu Ngadinah Wito Prawiro dan keluarga besar bani Amat Karjo di Desa Samas Bantul, yang terus memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Ibu Nurdjati, S.Pd dan Ibu Dra. Hj. Sri Suhartati, M.Pd yang senantiasa mengingatkan, memberikan dukungan, serta doa-doa kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat-sahabat tercinta yang memberikan support, menguatkan, dan memberikan saran ketika penulis sedang mengalami kesulitan dan kebimbangan, serta teman-teman seperjuangan yang juga sedang menyelesaikan skripsi semoga diberikan kelancaran.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kalian semuanya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan dan melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang saya tulis masih memiliki banyak kekurangannya. Besar harapan penulis dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalammuaalaikum Wr. Wb



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GANDOMANAN KOTA YOGYAKARTA

Dhea Alifia Putri Widowati

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Usaha Peningkatan Pendapatan merupakan sebuah program kegiatan atau usaha ekonomi yang dilakukan oleh keluarga dengan perempuan atau ibu rumah tangga sebagai penggerakannya. Program ini bertujuan untuk memberdayakan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan perempuan dari keluarga dengan taraf ekonomi yang rendah. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 9 informan. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data menggunakan teknik reduksi data, teknik penyajian data, dan teknik penarikan kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan perempuan di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta sudah dilakukan terdapat 4 tahapan pemberdayaan yaitu tahapan pembentukan kesepakatan bersama, tahapan sosialisasi pemberdayaan terhadap perempuan, proses pemberdayaan perempuan, dan monitoring serta evaluasi terhadap pemberdayaan perempuan. Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok khusus atau poksus UP2K dalam menyampaikan materi pada setiap pertemuan UP2K yaitu melalui sosialisasi, diskusi, melakukan praktek atau pelatihan-pelatihan, dan bazar atau kurasi produk. Adapun materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan UP2K yaitu perencanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, pembinaan administrasi, pembinaan keterampilan, dan pembinaan teknis UP2K.

Kata Kunci: Proses, Pemberdayaan pada Perempuan, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Secara Teoritis	10
2. Manfaat Secara Praktis	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	15
1. Pemberdayaan Perempuan.....	15
2. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	20
G. Metode Penelitian.....	26

1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
3. Sumber Data.....	27
4. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
5. Metode Pengumpulan Data.....	31
6. Teknik Analisis Data.....	35
7. Teknik Keabsahan Data	37
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB II.....	40
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta.....	40
B. Gambaran Umum Kelurahan Prawirodirjan	42
1. Sejarah Singkat Kelurahan Prawirodirjan	42
2. Kondisi Geografis Kelurahan Prawirodirjan	42
3. Keadaan Penduduk Kelurahan Prawirodirjan.....	44
4. Struktur Organisasi, Visi, dan Misi Kelurahan Prawirodirjan.....	48
a. Struktur Organisasi.....	48
b. Visi.....	49
c. Misi.....	49
C. Gambaran Umum Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan.....	50
1. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Kelurahan (UP2K) PKK Prawirodirjan ...	50
2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan UP2K PKK.....	51
3. Maksud dan Tujuan UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan.....	51
4. Struktur Organisasi UP2K Kelurahan Prawirodirjan.....	53
BAB III	55
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	55
PROSES PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GANDOMANAN KOTA YOGYAKARTA.....	55
A. Tahapan Proses Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan	56

B. Manfaat dari Adanya Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.....	82
BAB IV	96
PENUTUP.....	96
A. KESIMPULAN	96
B. SARAN.....	102
C. PENUTUP	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penduduk Berdasarkan Usia per bulan Oktober tahun 2023	39
Tabel 1.2	Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan per bulan Oktober tahun 2023	40
Tabel 1.3	Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan per bulan Oktober tahun 2023	41
Tabel 1.4	Data Penduduk Berdasarkan Agama per bulan Oktober tahun 2023	42
Tabel 1.5	Susunan Personalia Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan.....	49
Tabel 1.6	Identifikasi Potensi Usaha di Wilayah Kelurahan Prawirodirjan.....	59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta	Administrasi	Kota	36	
	Yogyakarta.....				
Gambar 1.2	Peta	Administrasi	Wilayah	Kelurahan	38
	Prawirodirjan.....				



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran perempuan perkotaan khususnya di wilayah Kelurahan Prawirodirjan tidak terbatas pada pekerjaan rumah tangga, seperti memasak di dapur, mencuci pakaian, mengasuh anak atau pekerjaan rumah tangga lainnya. Namun, mereka juga memiliki potensi dan hak yang sama dengan laki-laki untuk menentukan kemauan dan arah kesuksesan mereka. Dewasa ini, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, peran perempuan pun masih memberikan kesan terpinggirkan dan terbatas dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Perempuan di Kota Yogyakarta memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan di semua lapisan masyarakat. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 27 Ayat 1 sampai dengan 3 UUD 1945, setiap warga negara dijamin untuk memperoleh akses penggunaan fasilitas yang disediakan oleh negara, seperti pendidikan, kesehatan, politik, pekerjaan, hukum, atau hak pribadi. Perempuan juga sebagai warga negara dan sumber pembangunan, mereka mempunyai hak dan kewajiban yang sama, serta kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam kegiatan pembangunan di semua lapisan masyarakat.¹

Terbatasnya peran perempuan erat kaitannya dengan kenyataan bahwa perempuan tetap tidak berdaya dalam bidang pendidikan, sosial dan ekonomi, serta sumber pendapatan rumah tangga hanya bergantung pada pendapatan suami. Pada dasarnya ketidakberdayaan perempuan tidak muncul begitu saja, juga dipengaruhi oleh beberapa

¹Sulastri, *Peranan PKK dalam Meningkatkan PEMBERDAYAAN Perempuan* di Kelurahan Endang Rejo Kemantren Seputih Agung: Jurnal Kultur Demokrasi vol. 3 No. 3, hlm. 10.

faktor; yaitu faktor perempuan itu sendiri, faktor budaya, dan faktor kelembagaan yang tidak memihak.²

Berdasarkan pengamatan awal, perempuan di Kelurahan Prawirodirjan lebih bergantung pada suami karena dominasi pendapatan ekonominya, yang tentunya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sedangkan jumlah penduduk perempuannya berjumlah 4718 jiwa, lebih tinggi dari laki-laki yaitu 4505 jiwa. Dengan demikian, jumlah penduduk sebanyak 9223 jiwa menunjukkan bahwa perempuan masih memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.³

Oleh karena itu, perempuan di Kelurahan Prawirodirjan juga berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran pada semua jenjang, jenis, dan jalur pendidikan tanpa ada hambatan dan tekanan untuk meningkatkan kualitas hidup dan keterampilannya. Dengan demikian, perempuan akan lebih mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya untuk menguasai dan mengakses sumber daya di segala aspek kehidupan.

Berbagai program dan strategi yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan, salah satunya melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dilaksanakan melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu segala bentuk kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rumah tangga, secara perorangan atau kelompok, yang pendanaannya berasal dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah,

²Mahendrawati Nanih, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 42. 6 Murniati, N.

³Rekapitulasi Jumlah Penduduk WNI Per Kelurahan Kota Yogyakarta Kemantren Gondomanan Bulan Februari 2022, tersedia di: <http://intra.siak.jogjakota.go.id:8080/tools/index.htm>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

bantuan luar negeri, swasta, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat yang dirancang untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga.⁴

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu program pembangunan bagi perempuan yang kegiatannya termasuk dalam Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) POKJA II. Program tersebut telah disetujui berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 tentang Pedoman Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK.⁵

Program UP2K digunakan sebagai salah satu cara pemberdayaan perempuan, agar potensi, karakter, dan kekuatan perempuan dapat diciptakan sama pentingnya dengan laki-laki. UP2K juga merupakan gerakan yang tumbuh dari akar rumput, dengan perempuan sebagai *enabler* dan pelopor dalam membangun, membina, dan membentuk kesejahteraan di dalam keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.⁶

UP2K telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan perempuan. Melalui UP2K, perempuan dapat mengembangkan kemampuan pribadi seperti menambah wawasan, mengekspresikan potensi dan keberdayaannya, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan memperoleh akses terhadap semua peluang. Selain itu, program UP2K berkembang pesat dan melembaga di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kemandren, dan desa/kelurahan.

⁴Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)–PKK, tersedia di: <https://www.dp3ap2.jogjaprovo.go.id/pelatihan/detail/3-usaha-peningkatan-pendapatan-keluarga-up2k-pkk>, diakses tanggal 27 Februari 2022.

⁵Rantai Kerja UP2K, tersedia di: <https://p~nakecilemhidayatululya.wordpress.com/2013/05/12/rantai-kerja-up2k/>, tanggal diakses 27 Januari 2022.

⁶Tim Penggerak PKK Pusat, tersedia di: <https://tppkk-pusat.org/ome/>, diakses tanggal 27 Februari 2022.

Di Kota Yogyakarta, UP2K telah dikembangkan di tingkat Kemantren atau Kelurahan. Misalnya di Kelurahan Pakuncen Kemantren Wirobrajan, Kelurahan Notoprajan Kemantren Ngampilan, dan termasuk di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan. Latar belakang adanya UP2K adalah karena rendahnya tingkat pendapatan rumah tangga yang menjadi salah satu penghambat terwujudnya kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga. Hal ini diketahui dari jumlah penduduk di Kelurahan Prawirodirjan 9223 jiwa yang meliputi laki-laki dan perempuan dalam berbagai pekerjaan yang sebagian besar merupakan pekerjaan rumah tangga 1454 jiwa, wiraswasta sebanyak 1345 jiwa, dan bekerja sebagai buruh harian lepas sebanyak 459 jiwa.⁷ Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan memberikan pembinaan kepada keluarga untuk mencapai tatanan kehidupan ekonomi yang produktif, selain itu Program UP2K juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha rumah tangga untuk memperluas kesempatan kerja. Upaya peningkatan pendapatan ditujukan kepada rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah yang telah memiliki kegiatan usaha dan berdasarkan pengamatan awal memerlukan dana tambahan untuk mengembangkan kegiatan usaha dan mempromosikan usaha milik rumah tangga. Selain itu, jenis UP2K yang dilaksanakan hendaknya merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, dapat dipasarkan dan mudah dijangkau, serta merupakan usaha yang berkelanjutan.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) memiliki anggota hingga lapisan terbawah dengan mengajak ibu rumah tangga yang ingin bergabung dan menjadi pengurus UP2K. Masyarakat diharapkan mampu membawa keluarga pada kondisi yang

⁷Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Per Kelurahan Kota Yogyakarta Kemantren Gondomanan, tersedia di: <http://intra.siak.jogjakota.go.id:8080/tools/index.htm>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

sejahtera, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia secara material, sosial, mental, dan spiritual serta keluarga yang hidup sejahtera, maju, dan mandiri.

Sesuai dengan program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2018 yaitu “*Gandeng Gendong*”, merupakan program inovatif dan *collaborative governance* yang melibatkan unsur 5K (Kota, Kampus, Korporasi, Kampung, dan Komunitas) untuk mengentaskan kemiskinan di wilayah Kota Yogyakarta.⁸ Implementasi dari program *Gandeng Gendong* untuk memperkuat dan mengorganisir Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner. Produk atau olahan kuliner yang dihasilkan oleh UP2K Kelurahan Prawirodirjan tersedia untuk dipesan melalui aplikasi *Jogja Smart Service (JSS)* pada menu *Nglarisi* dan *Dodolan*, sehingga memudahkan masyarakat atau pemerintah Kota Yogyakarta untuk memesan olahan makanan dan minuman sebagai jamuan pertemuan.⁹ Selain aplikasi *Jogja Smart Service (JSS)* pada menu *Nglarisi* dan *Dodolan* yang hanya bisa diakses oleh warga Kota Yogyakarta saja, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan dukungan Dinas Koperasi dan UKM DIY juga meluncurkan aplikasi *SiBakul Jogja* untuk membuat pelaku UMKM dan Koperasi di DIY semakin mudah untuk memasarkan, menjual, mendapat pendataan, pelatihan, pendampingan, fasilitas, dan konsultasi.¹⁰

⁸Gandeng Gendong Mengentaskan Kemiskinan Kota Yogyakarta, <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/gandeng-gendong-mengentaskan-kemiskinan-kota-yogyakarta>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

⁹Jogja Smart Service Luncurkan Aplikasi “Nglarisi” Buat Pelaku UMKM, <https://kliknusae.com/2021/05/jogja-smart-service-luncurkan-aplikasi-nglarisi-buat-pelaku-umkm/>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

¹⁰SiBakul Jogja Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, <https://sibakuljogja.jogjaprovo.go.id/web/utama>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan merupakan salah satu upaya untuk mengimplementasikan dari program Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu “*Gandeng Gendong*” untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi perempuan sebagai tujuan dari pembangunan ekonomi yang dimulai dari keluarga. Program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah melalui kebijakan-kebijakan memiliki upaya memberdayakan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat, taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat, berkurangnya penduduk miskin serta meningkatnya partisipasi aktif dari masyarakat didukung oleh pemerintah daerah dengan program “*Gandeng Gendong*” tersebut dengan memiliki tujuan untuk mengentaskan kemiskinan.

UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta melakukan komitmen atau kesepakatan bersama dalam mengelola dan melaksanakan semua kegiatan yang ada didalamnya. Dengan adanya hal tersebut, pengurus maupun anggota UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan dapat meminimalisir kendala dan hambatan yang ada. UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan ini juga memiliki keunikan dan keunggulan dibanding dengan UP2K PKK yang ada di kelurahan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya komitmen yang kuat antar pengurus TP PKK Kelurahan Prawirodirjan, Pemerintah Kelurahan Prawirodirjan, dan anggota UP2K PKK selaku sasaran dari program untuk meminimalisir kendala dan hambatan yang ada. Sehingga fungsi dan tujuan terbentuknya UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan mampu memberikan peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya. UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan juga menjalin kerja sama dengan koperasi dan lembaga-lembaga di

wilayah Kemantren Gondomanan untuk memenuhi kebutuhan modal bagi anggotanya. Hal ini dilakukan sebagai upaya mendorong perkembangan usaha yang ada di wilayah yang salah satunya adalah dengan pinjaman modal secara lunak sehingga anggota UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan dalam melakukan usahanya terbebas dari rentenir sehingga bisa fokus untuk mengembangkan usaha. Gerakan “*Nglarisi Dagangan Tanggane*” ini sebuah Gerakan berbelanja dan membeli hasil karya tetangga. Peran dari UP2K PKK ini mensosialisasikan gerakan ini pada setiap pertemuan PKK baik tingkat Kelurahan, RW, RT, dan Dasawisma. Tujuan dari *nglarisi dagangan tanggane* adalah menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan Prawirodirjan. Permodalan dalam UP2K PKK Kelurahan sudah tidak mengalami kendala atau permasalahan karena sudah bermitra dengan Koperasi Gondoasih, PEW, Lumbung Kelurahan, dan BKM Prawirodirjan. Kemitraan tersebut sudah memberikan solusi permodalan bagi kegiatan yang ada di UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan. Selain itu, keunggulan dari UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan juga pernah memperoleh keberhasilan, antara lain; Juara I Tingkat Kota Tahun 2015, Juara III Tingkat Provinsi pada Tahun 2016, Juara I Tingkat Kota Tahun 2018, Juara II Tingkat Provinsi Tahun 2019, Berkurangnya anggota yang ber-KMS, Gandeng Gendong UP2K Prawirodirjan sudah dikenal di Pemerintah Kota Yogyakarta, dan Pemesanan jamuan makanan bisa melalui aplikasi *Nglarisi*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kemampuan, kemandirian, keterampilan, dan kesejahteraan perempuan

melalui UP2K untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan taraf hidup secara ekonomi anggota keluarganya.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana manfaat dari adanya pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui manfaat dari proses pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat sebagai tindak lanjut dari apa yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sumbangsih pada pengembangan keilmuan akademik, terutama tentang pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Yogyakarta sehingga dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap akademisi maupun program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga untuk meningkatkan kapasitas ekonomi bagi anggotanya baik secara teori ataupun praktek sehingga dapat mempercepat proses pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kemandirian.
- b. Bagi anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan bagi anggotanya agar semakin termotivasi untuk terus berkembang hingga keluar dari kemiskinan atau menjadi orang yang lebih

mandiri dan memiliki kesadaran untuk melakukan pengembangan dalam usahanya.

- c. Bagi pekerja sosial, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk mengambil langkah dalam praktek-praktek pemberdayaan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga terkait dengan proses pemberdayaan kepada perempuan seperti apa yang tepat digunakan pendamping untuk meningkatkan kapasitasnya.
- d. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadikan rekan kerja, salah satu sumber informasi, dan masukan bagi pemerintah daerah Kota Yogyakarta mengenai proses pemberdayaan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga sehingga dapat semakin dekat kemandirian masyarakatnya khususnya bagi kaum perempuan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang sangat penting dan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Berdasarkan penelusuran terkait dengan penelitian sebelumnya telah membahas mengenai Pemberdayaan Perempuan untuk Kesejahteraan Sosial Melalui UP2K. Peneliti menemukan penelitian dan juga artikel yang relevan dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya adalah:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Diana Kurnia Putri, (2018) dengan “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kemantren Waway Karya Lampung Timur.” Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan perempuan melalui Program Usaha Peningkatan

Pendapatan Keluarga (UP2K) telah dilaksanakan dengan cukup baik, terlihat pada pelatihan kelompok mobilisasi PKK Kabupaten dan Desa berupa keterampilan dan pengelolaan dana. Kegiatan anggota yang menerima bantuan modal dari UP2K di Desa Sumber Rejo, Kemantren Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur dianggap sebagai hasil dari modal yang sangat produktif yang dikelola oleh anggota dalam usaha yang mereka jalankan. Tujuan dari program ini juga sudah berjalan dengan baik, dimana perempuan yang awalnya ibu rumah tangga tanpa penghasilan, kemudian menjadi ibu rumah tangga produktif yang bisa mencari tambahan penghasilan untuk membantu suaminya, yang rata-rata hanya bekerja sebagai buruh tani untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka. Selain itu, penerapan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga telah memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya kaum perempuan. Program UP2K memberikan fasilitas koperasi bagi perempuan tanpa beban pinjaman yang besar dan persyaratan yang memberatkan sebagaimana koperasi lain.¹¹

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini memiliki persamaan pada topik bahasan yaitu terkait dengan pemberdayaan perempuan dan bentuk kegiatannya yaitu melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda yaitu dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang digunakan adalah di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahmad Reno, (2019) dengan judul “Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Tejosari Kota Metro.” Penelitian ini membahas mengenai Program Usaha

¹¹Putri, “Pemberdayaan Perempuan”, hlm. 100-101.

Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Tejosari bertujuan untuk memberdayakan perempuan dengan memberikan manfaat positif untuk peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga khususnya pendapatan ibu rumah tangga (IRT), terlihat dari banyaknya ibu rumah tangga di Kelurahan Tejosari memulai usaha setelah dilatih dan dibimbing oleh program UP2K. Selanjutnya, pelaksanaan UP2K di Kelurahan Tejosari memiliki prosedur, proses, tahapan pelaksanaan yaitu: pertama: pendidikan dan keterampilan (pelatihan kewirausahaan, pelatihan konsultasi kualitas produksi, dan pelatihan harga produk dan pemasaran), kedua: pengembangan kewirausahaan (memberikan fasilitas usaha yang lebih maju dan dapat dikembangkan menjadi usaha berkelanjutan dalam jangka panjang).¹²

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini memiliki persamaan pada topik bahasan yaitu terkait dengan pemberdayaan perempuan dan bentuk kegiatannya yaitu melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda yaitu dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang digunakan adalah di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Amelia PJT, (2019) dengan judul “Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang Kemantren Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.” Penelitian ini membahas tentang bentuk usaha yang menggunakan dana UP2K dilaut Dendang ialah usaha wajik bandung, *sunlight* (sabun cuci piring), membuat bolu, dan usaha peyek serta lainnya. Berawal dari usaha kecil-

¹² Reno, “Manfaat UP2K”, hlm. 83.

kecilan hingga menjadi besar nantinya, dan agar menjadi usaha khas Desa Laut Dendang. Dalam upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sudah berpihak pada perkembangan perekonomian masyarakat Desa Laut Dendang. Dalam program-program pemberdayaan yang dilakukan beranekan macam, masyarakat yang mengaku menerima ilmu serta menerapkan ilmu yang didapat untuk membuka usaha sendiri, sehingga membantu perekonomian keluarga. Selain itu, program dari UP2K sejauh ini memberikan dampak positif, masyarakat mengaku sangat terbantu dengan adanya pelatihan dan peminjaman yang berasal dari UP2K, dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Desa Laut Dendang. Dampak yang dirasakan masyarakat salah satunya meningkatnya pendapatan di dalam keluarga. Hal tersebut, masyarakat mampu membelanjakan penghasilan tersebut sesuai dengan kebutuhan, juga untuk membantu keberlangsungan pendidikan anak-anak mereka.¹³

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini memiliki persamaan pada topik bahasan yaitu terkait dengan pemberdayaan perempuan dan bentuk kegiatannya yaitu melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda yaitu dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang digunakan adalah di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta. Selain itu, perbedaan dalam penelitian yang terdahulu dengan usaha wajik bandung, sabun cuci piring, bolu, dan usaha peyek. Sedangkan pada penelitian ini, program (UP2K)

¹³Amelia PJT, *“Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang Kemantren Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”* Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam (Medan Sumatera Utara: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019), hlm. 64-65, tersedia di: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6682>, diakses tanggal 10 Maret 2022.

di Kelurahan Prawirodirjan disenergikan dengan Program Gandeng-Gendong dari Pemerintah Kota Yogyakarta yang berfokus pada bidang kuliner.

F. Kerangka Teori

Pemberdayaan perempuan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi pada kaum perempuan untuk mengembangkan kemandiriannya, kreativitasnya, dan untuk membantu memperbaiki perekonomian didalam keluarganya selain dari penghasilan suaminya.

1. Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan berasal dari kata ‘daya’ yang mempunyai arti kemampuan atau kekuatan. Maka pengertian pemberdayaan adalah proses menciptakan daya seseorang, masyarakat, atau pihak-pihak yang masih kurang berdaya dengan memberikan dorongan, motivasi, serta membangkitkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki. Sehingga keadaan atau hasil dari mengembangkan tujuan tersebut dapat tercapai oleh suatu perubahan sosial.¹⁴

Sedangkan pemberdayaan perempuan merupakan upaya memampukan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol dari segi sumber daya, sosial, budaya, ekonomi, dan politik agar perempuan dapat mengatur dirinya sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri untuk turut berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan permasalahan serta dapat berkiprah dalam semua lini pembangunan yang ada di masyarakat, termasuk dalam

¹⁴BPPPS Kementrian Sosial, “Pemberdayaan”, tersedia di: https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf, diakses tanggal 11 Maret 2022.

pembangunan lingkungan hidup, sehingga perempuan mampu untuk membangun kemampuan, potensi, dan konsep diri.¹⁵

Menurut Karl M. pemberdayaan perempuan ditinjau sebagai sebuah proses menyadarkan dan membentuk kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi, kekuasaan, pengawasan atau pembuat keputusan yang lebih besar, sehingga tindakan tersebut menghasilkan persamaan derajat antara perempuan dan laki-laki. Upaya-upaya pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui usaha penyadaran dan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat menjadikan sebagai manusia yang mandiri.¹⁶

b. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan dari adanya pemberdayaan perempuan sebagai berikut:¹⁷

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk terlibat dalam kegiatan atau program pembangunan secara aktif.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, sehingga dapat terlibat dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, ataupun monitoring dan evaluasi dari kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam pengelolaan usaha baik skala rumah tangga, industri mikro, mezza, dan makro untuk menunjang peningkatan pendapatan dan kebutuhan dalam rumah

¹⁵Bappeda DIY, “Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat”, tersedia di: http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_indikator_kinerja_pemda/detail/8-pemberdayaan-perempuan-dan-masyarakat, diakses tanggal 11 Maret 2022.

¹⁶Prijono dan Pranaka, 1996: 63.

¹⁷Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengaruh-Utamanya Di Indonesia*, 158-160.

tangga, serta untuk membuka peluang kerja yang produktif dan mandiri.

- d. Meningkatkan kemampuan perempuan dari segi peran dan fungsi dalam organisasi di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan agar dapat terlibat aktif dalam program yang ada di wilayah khususnya di tempat tinggalnya.

Sehingga agar dapat terlaksananya pemberdayaan bagi perempuan maka terdapat empat langkah strategi yang bisa dilakukan, yaitu:

- a. Pemberdayaan Perempuan (*Women Empowerment*).
- b. Kesetaraan Gender (*Gender Equality*).
- c. Pemberian Peluang dan Penguatan Aksi (*Affirmative Action*).
- d. Harmonisasi atau Sinkronisasi terhadap Peraturan, Perundang-undangan, serta Kebijakan (*Synchronization of Regulations and Policies*).¹⁸

c. Tahapan Pemberdayaan

Menurut Mardikanto terdapat empat tahapan pemberdayaan, adapun beberapa tahapan pada proses pemberdayaan, yaitu:¹⁹

a. Pembentukan Kesepakatan Bersama

Pembentukan Kesepakatan Bersama dilakukan sebagai kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak terkait, dan masyarakat itu sendiri.

¹⁸Julia Cleves Mosse, “*Gender dan Pembangunan Alih Bahasa Hatian Siliwati*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1996), 210.

¹⁹Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, “*Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*”, (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hlm. 125-128.

Pada pemilihan lokasi dan penyamaan persepsi sangat penting dilakukan sebaik mungkin, sehingga tujuan dari pemberdayaan dapat tercapai seperti yang diharapkan.

b. Sosialisasi Pemberdayaan terhadap Perempuan

Sosialisasi artinya upaya menjalin komunikasi atau dialog dengan perempuan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan penentuan minat atau ketertarikan perempuan terhadap program atau kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan dapat diikuti secara aktif.

c. Proses Pemberdayaan Perempuan

1. Mengkaji potensi yang ada di wilayah, seperti masalah dan peluang.
2. Menyusun rencana kegiatan, dari hasil indentifikasi yang ada di wilayah, yaitu:
 - a) Memprioritaskan masalah.
 - b) Alternatif untuk pemecahan masalah.
 - c) Mengidentifikasi sumber daya.
 - d) Mengembangkan rencana kegiatan dan perorganisasian.
3. Menerapkan rencana: disusun dan disesuaikan berdasarkan fasilitas yang ada dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Pemantauan proses dan hasil dari kegiatan tersebut secara berkala untuk melihat apakah tahapan dari pemberdayaan perempuan sudah berjalan sesuai dengan tujuannya.

d. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pemberdayaan Perempuan

Monitoring dilakukan kepada anggota pelaksana apabila mengalami kendala seperti kekurangan modal usaha maupun ketika menerima pesanan yang cukup banyak dapat melibatkan anggota lainnya untuk diikutsertakan dalam membantu percepatan dalam melayani dan memberikan performa yang baik bagi pelanggan atau customer yang memesan.

Evaluasi juga dilakukan sebagai penilaian kinerja yang sudah dijalankan selama kegiatan berlangsung, bisa tiap bulan, tiap tiga bulan sekali, atau evaluasi akhir tahun untuk mengukur dampak dari adanya kegiatan UP2K yang ditujukan untuk melihat dampak yang positif maupun negatif, yang digunakan sebagai masukan dari kegiatan yang akan datang agar proses kegiatan kedepannya hasilnya menjadi lebih baik dan semakin meningkat. Oleh karena itu, prinsip pemberdayaan perempuan memiliki tujuan untuk memandirikan dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemberdayaan perempuan berupa dampingan untuk mempersiapkan perempuan supaya mampu untuk mengelola sendiri kegiatan usahanya.

Berdasarkan pada tahapan tersebut maka penulis menggunakannya dalam mengkaji terhadap proses pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dibawah binaan Tim Penggerak PKK yang ada di wilayah Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

d. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan

Menurut Suharto ada beberapa indikator dari pemberdayaan perempuan, yaitu:²⁰

- a) Sarana dan prasarana memadai untuk mendukung kaum perempuan menempuh pendidikan secara maksimal.
- b) Meningkatkan semangat partisipasi perempuan untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak bagi mereka.
- c) Meningkatnya jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan yang tinggi, sehingga peluang dan kesempatan mengembangkan karier dan cita-cita sejajar dengan laki-laki.
- d) Meningkatnya keikutsertaan perempuan dalam lembaga legislatif, eksekutif, serta pemerintahan.
- e) Meningkatnya aktivis perempuan dalam menyuarakan aspirasi dan kampanye terkait dengan isu perempuan.
- f) Pemberdayaan secara pendidikan terhadap perempuan, untuk menciptakan pola pikir dan paradigma yang sama derajatnya dengan laki-laki.

2. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

Pengertian Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

Program UP2K adalah suatu upaya meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga, tercermin dari peningkatan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

²⁰Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Mizan, 2003, cet. Ke-1, hlm.

Program UP2K salah satu program pembangunan yang bermanfaat bagi perempuan dengan kegiatannya yang masuk ke dalam POKJA II lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program tersebut digunakan sebagai pelaksanaan pemberdayaan bagi perempuan untuk menciptakan potensi, kekuatan, dan karakter yang sama pentingnya dengan laki-laki.

Program UP2K yang dimaksud adalah program yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan keluarga dengan memberdayakan perempuan pada bidang keterampilan bisnis, tujuan utamanya adalah perempuan. Dalam POKJA II, ada dua implementasi program, antara lain:

a. Pendidikan dan Keterampilan

Pendidikan dan keterampilan memiliki rencana prioritas meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan pengetahuan keluarga yang memiliki balita untuk tumbuh kembang secara optimal melaksanakan dan mengembangkan kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita). Dengan mengadakan pelatihan atau training dapat meningkatkan mutu dan jumlah pelatihan PKK.

Menjalin kerjasama dengan meningkatkan pengetahuan kader PKK dalam kegiatan PAUD yang disinergikan dengan BKB dan Posyandu yang bermitrakan POKJA IV untuk menambah pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam mendidik anak usia dini. Memberikan penyuluhan wajib belajar untuk mengembangkan minat dan partisipasi bersekolah.

b. Mengembangkan Koperasi

Prioritas utama program UP2K adalah koperasi untuk meningkatkan kualitas anggota kelompok, selain itu meningkatkan kesadaran dan kemampuan untuk menjadi wirausah rumahan serta upaya menciptakan dan memperluas kesempatan kerja. UP2K memanfaatkan koperasi sebagai salah satu upaya peningkatan ekonomi keluarga dengan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh PKK.²¹

b) Tujuan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Adapun tujuan dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sebagai berikut²²:

a. Tujuan Khusus

Secara khusus UP2K memiliki beberapa tujuan, meliputi:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan dan mengembangkan usaha ekonomi rumah tangga.
- 2) Meningkatkan kemampuan kualitas kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi rumah tangga.
- 3) Meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kemampuan untuk membina kelompok usaha ekonomi rumah tangga.
- 4) Menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam kelompok untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga.

b. Tujuan Umum

²¹ Tim Penggerak PKK Pusat, Op.Cit, h. 12

²²Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)–PKK, tersedia di: <https://www.dp3ap2.jogjaprovo.go.id/pelatihan/detail/3-usaha-peningkatan-pendapatan-keluarga-up2k-pkk>, diakses tanggal 27 Februari 2022.

Secara umum program UP2K memiliki tujuan untuk terwujudnya peningkatan ekonomi dalam usaha rumah tangga secara perorangan atau kelompok UP2K, agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan di dalam keluarga.

2. Sumber Permodalan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Adapun sumber permodalan dalam melaksanakan program UP2K antara lain²³:

- a. Swadaya dari Masyarakat.
- b. Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa.
- c. APBD Kabupaten/Kota.
- d. APBD Provinsi.
- e. APBN.
- f. Lembaga Perbankan dan Non Perbankan (Koperasi).
- g. Lembaga Donor.
- h. Sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.
- i. Lembaga keuangan yang berasal dari kelurahan.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Kelompok UP2K

a. Kelompok Khusus (Poksus)

1) Ketua Poksus

1. Memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran pengelolaan UP2K yang dilaksanakan oleh Kelompok Pelaksana pada bidang administrasi, kelembagaan, dan kegiatan usaha.

²³Buku Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K)- PKK 2015, h. 5

2. Mengkoordinasi dengan unit produksi dalam melancarkan pemasaran.
3. Melakukan pembinaan kepada Poklak dalam wilayahnya.

2) Sekretaris Poksus

1. Merekap semua data kegiatan dari usaha Poklak.
2. Menyusun laporan dari Poksus.
3. Melaksanakan administrasi dengan sesuai petunjuk.

3) Bendahara Poksus

1. Menyusun laporan perkembangan keuangan usaha dengan Sekretaris Poksus.
2. Pembukuan dana usaha dari berbagai sumber dan angsuran dari Poklak.
3. Mengeluarkan dana usaha yang diterima dari Bendahara PKK Kelurahan.
4. Menyalurkan dana usaha kepada Poklak sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui.

4) Anggota Poksus

1. Membantu dan memperlancar kinerja Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Poksus (perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap Poklak).
2. Melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Poksus UP2K Kelurahan.

b. Kelompok Pelaksana (Poklak)

- 1) Bertanggung jawab terhadap Ketua Poksus Kelurahan.

- 2) Patuh terhadap aturan, kebijakan, dan ketentuan yang telah disepakati.
- 3) Memanfaatkan dana usaha yang diterima sebagai peningkatan kegiatan usaha rumah tangga sesuai dengan fasilitas yang ada.
- 4) Memberikan iuran pengelolaan atau tabungan sebagai pengembangan Poksus UP2K Kelurahan.
- 5) Mengatur dalam menyisihkan pemasukan dari usaha yang dikelolanya.



G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat yaitu di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta. Pembaharuan dalam skripsi ini yaitu peneliti memilih lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu berada di Kelurahan Prawirodirjan, alasan peneliti memilih Kelurahan Prawirodirjan sebagai lokasi penelitian ini yaitu dikarenakan sejauh ini belum ada penelitian mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga di Kelurahan Prawirodirjan. Selain itu, mengapa peneliti memilih lokasi ini, karena UP2K di Kelurahan Prawirodirjan merupakan salah satu UP2K yang ada di Kota Yogyakarta yang menjalin kerja sama dengan koperasi dan lembaga-lembaga di wilayah Kemantren Gondomanan untuk memenuhi kebutuhan modal bagi anggotanya, sehingga tidak bergantung pada pinjaman dari rentenir. Selain itu, gerakan “*Nglarisi Dagangan Tanggane*” untuk berbelanja dan membeli hasil karya tetangga untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan Prawirodirjan.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai realitas sosial yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian, kemudian berusaha untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, sifat,

tanda atau gambaran tentang suatu kondisi dan situasi atau sebuah fenomena tertentu. Penggunaan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui dan mengeksplorasi fakta pada proses pemberdayaan kepada perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara langsung atau penelitian lapangan (*field research*) yaitu salah satu jenis penelitian yang data dan informasinya langsung diperoleh melalui kegiatan yang ada di wilayah kerja atau yang menjadi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mendapatkan data-data yang konkrit mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari pengurus atau pengelola UP2K yang ada di Kelurahan Prawirodirjan, anggota pelaksana UP2K, Lurah Prawirodirjan, dan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Prawirodirjan. Adapun sumber data sekunder disini berupa dokumen-dokumen yang berupa jurnal dan penelitian skripsi terdahulu yang berkaitan dengan proses pemberdayaan perempuan dan juga bentuk-bentuk pemberdayaan perempuan yang telah dipaparkan sebelumnya pada kajian pustaka.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebagai informan utama yaitu ketua, sekretaris, bendahara usaha peningkatan pendapatan keluarga. kemudian juga sebagai *key informan* atau informan kunci yaitu peserta atau anggota pelaksana usaha peningkatan pendapatan keluarga. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yaitu terdiri dari satu Lurah Prawirodirjan, yaitu Bapak Rusdi Haryanto, S.AP, beliau sudah menjadi Lurah di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan hampir selama 5 tahun lamanya yaitu sejak tahun 2018-sekarang. Beliau mempunyai tugas untuk membantu dan melaksanakan sebagian tugas-tugas mantri pamong praja atau camat dalam menyelenggarakan urusan-urusan terkait dengan pemerintahan, pembangunan, kesejahteraan sosial, ketentraman dan ketertiban umum yang ada di wilayah, serta pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik baik di kantor Kelurahan maupun di luar Kantor Kelurahan.

Kemudian subjek penelitian yang kedua adalah Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Prawirodirjan yaitu Ibu Lastriningsih, SE. Beliau telah menjadi Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta dan beliau juga sudah mendampingi masyarakat yang ada di Kelurahan Prawirodirjan hampir 3 tahun lamanya, yaitu sejak tahun 2020-sekarang. Beliau juga bertugas untuk membantu Lurah Prawirodirjan dalam melaksanakan dan membina pembangunan masyarakat dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan terkait

dengan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

Subjek ketiga dalam penelitian adalah Ibu Hj. Sri Ningsih selaku ketua Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat terkhusus dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan.

Subjek keempat dalam penelitian adalah Ibu TH. Gesang Sri Ambarwati selaku sekretaris Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat yang juga terlibat dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan.

Subjek kelima dalam penelitian ini adalah Ibu Baridjatin Syarifah selaku bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan karena beliau juga sebagai seorang mantan istri RW yang ada di salah satu wilayah Kelurahan Prawirodirjan karena suami beliau adalah seorang mantan RW, sehingga mengharuskan Ibu Baridjatin Syarifah untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) baik

di tingkat RT, RW, maupun Kelurahan khususnya di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan.

Subjek keenam dalam penelitian adalah Ibu LZ yang merupakan salah satu anggota pelaksana di wilayah Kampung Sayidan yang sudah tergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan. Ibu LZ juga memiliki usaha dalam bidang kuliner seperti menerima pesanan nasi box, snack, dan makanan olahan lainnya.

Subjek ketujuh dalam penelitian adalah Ibu BR yang merupakan salah satu anggota pelaksana di wilayah Kampung Prawirodirjan yang sudah tergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan. Ibu BR juga memiliki usaha dalam bidang kuliner seperti menerima pesanan brambang (bawang merah) goreng kemasan, bawang putih goreng kemasan, kariba (kacang teri brambang), dan olahan-olahan bawang merah dan bawang putih lainnya.

Subjek kedelapan dalam penelitian adalah Ibu ST yang merupakan salah satu anggota pelaksana di wilayah Kampung Prawirodirjan yang sudah tergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

(PKK) di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan. Ibu ST memiliki usaha dalam bidang kuliner seperti menerima pesanan nasi box, snack, dan makanan olahan lainnya.

Subjek kesembilan dalam penelitian adalah Ibu EYS yang merupakan salah satu anggota pelaksana di wilayah Kampung Yudonegaran yang sudah tergabung dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan sejak awal terbentuk pada tahun 2013-sekarang. Beliau juga aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Pokja II Kelurahan Prawirodirjan. Ibu EYS memiliki usaha dalam bidang kuliner seperti menerima pesanan nasi box, snack, dan makanan olahan lainnya. Selain itu juga mempunyai usaha seperti camilan peyek, pangsit, dan lain sebagainya.

b. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah proses atau kegiatan pemberdayaan perempuan dari Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang ada di Kelurahan Prawirodirjan.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling menentukan dalam proses penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam pengumpulannya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Adapun beberapa metodenya yaitu:

a) Metode Observasi (Pengamatan)

Adapun terdapat dua macam observasi dalam penelitian yaitu:

- 1) Observasi partisipan, adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sehingga observer sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang diobservasi.
- 2) Observasi non-partisipan, adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung ke dalam kegiatan kelompok atau masyarakat yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk observasi non-partisipan yang dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga, peneliti disini cenderung mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti tempat atau lokasi, kegiatan, waktu pelaksanaan, metode pemberdayaan yang digunakan untuk mengukur terkait dengan proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pengurus atau pengelola pada anggota pelaksana program usaha peningkatan pendapatan keluarga guna meningkatkan kemandirian perempuan yang ada di Kelurahan Prawirodirjan.

b) Metode Wawancara (Interview)

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang dimana dalam pelaksanaannya proses penggalan informasi berlangsung tidak kaku, lebih santai, dan suasananya

nyaman. Peneliti juga dapat menanyakan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

Proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan yaitu melalui metode wawancara secara langsung atau tatap muka diberbagai lokasi. Wawancara dengan Lurah Prawirodirjan dilakukan di Kantor Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta. Secara umum pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Lurah Prawirodirjan adalah dukungan terkait dengan adanya pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang ada di Kelurahan Prawirodirjan.

Wawancara dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Prawirodirjan juga dilakukan di Kantor Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta. Secara umum pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat adalah terkait dengan pembinaan dan pemberdayaan kepada perempuan yang dilakukan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang ada di Kelurahan Prawirodirjan.

Wawancara dengan Ketua Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan dilakukan di rumah Ibu Hj. Sri Ningsih yang berada di wilayah RW 12 Kelurahan Prawirodirjan. Secara umum pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Ketua Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan adalah terkait dengan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) itu sendiri dan pelaksanaan

kegiatan pemberdayaan perempuan khususnya kepada Ibu-ibu PKK yang ada di wilayah Kelurahan Prawirodirjan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Wawancara dengan Sekretaris Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan dilakukan di rumah Ibu TH. Gesang Sri Ambarwati yang berada di wilayah RW 18 Kelurahan Prawirodirjan. Secara umum pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Sekretaris Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan adalah terkait dengan pembukuan atau administrasi selama kegiatan UP2K yang ada di Kelurahan Prawirodirjan berlangsung.

Wawancara dengan Bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan dilakukan di rumah Ibu Baridjatin Syarifah yang berada di wilayah RW 13 Kelurahan Prawirodirjan. Secara umum pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Bendahara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan adalah terkait dengan catatan dan pembukuan administrasi terkait dengan keuangan yang ada didalam UP2K Kelurahan Prawirodirjan.

Wawancara dengan Anggota Pelaksana Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan dilakukan di rumah Ibu EYS yang berada di wilayah RW 02 Kampung Yudonegaran, di rumah Ibu LZ yang berada di wilayah RW 04 Kampung Sayidan, di rumah Ibu BR yang berada di wilayah RW 08 Kampung Prawirodirjan, dan Ibu ST yang berada di wilayah RW 15 Kampung Prawirodirjan. Secara umum pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan kepada Anggota Pelaksana Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan adalah terkait dengan bagaimana proses pemberdayaan atau pembinaan usaha ekonomi yang dilakukan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pencarian data mengenai hal-hal yang bersifat informatif terkait dengan fokus penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini terdapat dua jenis yaitu berupa dokumen tulisan seperti notulensi rapat, catatan kegiatan, atau administrasi lainnya. Dan juga berupa dokumen gambar seperti foto kegiatan pelaksanaan UP2K, ruang pelaksanaan UP2K, dan absensi kehadiran dalam kegiatan pemberdayaan UP2K.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan data yang terkumpul dan terekam dalam catatan yang diperoleh di lapangan kemudian dirangkum

²⁴Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, hlm., 329.

dan diseleksi sehingga menghasilkan data yang sederhana.²⁵ Reduksi data memiliki manfaat untuk memfokuskan data pada judul penelitian penulis untuk memudahkan penulis memahami data-data yang telah diperoleh karena data yang tersisa hanya data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Tahap Penyajian Data

Untuk langkah selanjutnya setelah tahap mereduksi data adalah menyajikan data atau *display* data adalah proses penyajian data menjadi sebuah dengan membuat kerangka bisa berbentuk tabel maupun grafik dan bahkan juga bisa ditambahkan bentuk narasi guna untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian kita. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan data-data tersebut dijabarkan secara rinci pada bab II dan bab III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵Budhi Yanto, *Pengertian Reduksi Data*, *Pengertian Ilmu*, tersedia di: <https://www.pengertianilmu.com/2019/07/pengertian-reduksi-data.html>, diakses tanggal 13 Maret 2022.

3. Tahap Kesimpulan Data

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data yaitu membuat kesimpulan data, dalam penelitian kualitatif kesimpulan mencakup temuan-temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut dapat berupa penjelasan atau deskriptif atau gambaran yang lebih jelas terkait dengan suatu objek yang sebelumnya belum dipahami. Kesimpulan juga dapat berbentuk teori, hubungan yang kasual, atau interaksi baru yang di temukan.²⁶ Penarikan kesimpulan bertujuan untuk merangkum poin-poin utama yang terkait dengan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan, serta untuk memberikan evaluasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji validitas data. Keabsahan data ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data dapat didefinisikan sebagai teknik perolehan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan validasi atau untuk perbandingan dengan data-data tersebut.²⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data-data dengan beberapa metode triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan menggunakan cara melalui mengecek data-data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti yang tercantum dalam subjek penelitian yang berjumlah 9 orang informan.

²⁶Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 252.253.

²⁷Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 330,”.

Selanjutnya adalah triangulasi teknik ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan melihat waktu dan situasi yang berbeda-beda, oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang kepada informan sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada pagi, siang, dan sore hari sesuai dengan janji temu yang telah disepakati bersama kepada para informan.



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi, surat pernyataan berjilbab, halaman persembahan, halaman motto hidup, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian tengah berisi atas uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan.

Bab I yaitu pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II yaitu berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi gambaran umum Kota Yogyakarta, gambaran umum Kelurahan Prawirodirjan meliputi gambaran umum, visi dan misi, kemudian dilanjutkan dengan gambaran umum Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan yang berisikan sejarah singkat UP2K, struktur organisasi UP2K, tugas dan kewajiban pengurus maupun anggota UP2K.

Bab III dalam skripsi ini berisikan tentang isi dan pembahasan mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga dalam memandirikan perempuan-perempuan yang ada di Kelurahan Prawirodirjan.

Sebagai akhir dari pembahasan yaitu bab IV yang berisikan penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Sementara itu bagian akhir dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga yang ada di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta dapat ditarik kesimpulannya bahwa kegiatan pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga, terdapat empat tahapan pemberdayaan yang dilakukan yaitu:

Pertama adalah tahapan pembentukan kesepakatan bersama yaitu didalamnya mencakup proses pembentukan kelompok dalam UP2K dari hasil kesepakatan bersama yang dilakukan oleh masyarakat dengan pihak pemangku pemerintahan setempat yaitu Kelurahan Prawirodirjan. Adapun prosesnya meliputi melakukan pertemuan dengan anggota masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Prawirodirjan dengan maksud menjelaskan terkait dengan penyusunan kiat-kiat terkait dengan keberhasilan kegiatan UP2K seperti pemberian gambaran tentang keberhasilan para Poksus dan Poklak dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi melalui UP2K. Menggali kemampuan atau potensi anggota masyarakat yang ada di Kelurahan Prawirodirjan yaitu yang paling mendominasi adalah potensi di bidang kuliner karena banyak masyarakatnya sudah memiliki usaha rumahan secara kecil-kecilan seperti berjualan makanan, snack, maupun camilan. Memilih jenis usaha yang dikuasi yaitu bidang produk berupa tekstil, bidang kuliner, maupun jasa.

Tahapan yang kedua yaitu tahap sosialisasi pemberdayaan terhadap perempuan, pada tahapan ini untuk mengidentifikasi dan interventarisasi terkait dengan potensi-potensi usaha yang mampu dilakukan oleh perempuan guna untuk meningkatkan ekonomi di dalam keluarganya.

Hal yang akan dilakukan oleh kepengurusan UP2K terhadap anggota pelaksana yang bergabung kedalam UP2K Kelurahan Prawirodirjan yaitu terus mendorong dan memberikan motivasi pemahaman mengenai bentuk-bentuk kegiatan UP2K yang bergabung kedalamnya untuk memperoleh pemberdayaan. Proses-proses pemberian sosialisasi pemberdayaan terhadap perempuan yang di UP2K Kelurahan Prawirodirjan adalah melakukan persiapan dan koordinasi didalam kepengurusan inti terkait dengan siapa saja yang akan di undang dan materi apa yang akan disampaikan dalam pertemuan. Tahapan penyampaian sosialisasi kepada anggota pelaksana kegiatan UP2K oleh pengurus UP2K yang ada di Kelurahan Prawirodirjan, mencakup beberapa poin, diantaranya poin pertama terkait dengan tata cara pengisian administrasi dan pelaporan kegiatan rutin tiap bulan. Poin kedua terkait dengan pelaporan neraca keuangan oleh masing-masing penanggungjawab di wilayah dari anggota pelaksana kepada pengurus UP2K. Poin ketiga adalah pembahasan terkait dengan rencana pelatihan, workshop, maupun bazar yang akan diadakan. Poin keempat adalah pembahasan mengenai usulan kegiatan pada acara tahunan yaitu Musyawarah Rencana Pembangunan Kelurahan. Dan poin kelima pembahasan mengenai rapat dan koordinasi terkait dengan rencana-rencana kegiatan acara yang akan diselenggarakan di luar wilayah Kelurahan. Karena dalam setahun pertemuan akan diadakan di lokasi Pendopo Kelurahan dan dilakukan di luar Pendopo Kelurahan misalnya di Pantai Baru maupun di rumah makan lainnya sebagai sarana refreshing dan menambah keakraban antar pengurus dan anggota UP2K.

Tahapan ketiga yaitu proses pemberdayaan perempuan proses pemberdayaan terhadap perempuan merupakan suatu upaya untuk memperbaiki status dan perannya dalam kehidupan yang dilakukan oleh kelompok perempuan sebagai peningkatan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan kreatif. Memberikan dukungan

dan motivasi melalui penguatan kapasitas, pendampingan, dan bantuan dana sebagai penguatan modal usaha untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi perempuan. Pada tahapan yang ketiga ini juga mencakup beberapa poin yaitu poin pertama terkait dengan agenda pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap bulannya dengan agenda-agenda yang telah tersusun seperti evaluasi kegiatan, perencanaan kegiatan, pembinaan administrasi, pembinaan keterampilan, dan pembinaan teknis UP2K PKK. Poin kedua yaitu pembinaan administrasi terkait dengan buku administrasi Poksus UP2K PKK, buku administrasi Poklak UP2K PKK, pembinaan UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan, adapun materi pembinaan dalam UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan meliputi pembinaan keterampilan, pembinaan perijinan, pembinaan manajemen keuangan, bazar produk dan pameran.

Tahapan keempat atau tahapan yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi terhadap pemberdayaan perempuan. Pada tahapan monitoring dan evaluasi terhadap pemberdayaan perempuan ini pengurus atau poksus melakukan proses pemantauan secara rutin terkait dengan kegiatan-kegiatan pemberdayaan perempuan yang di Kelurahan Prawirodirjan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Pada tahapan ini tidak hanya pemantauan dari kegiatannya saja, akan tetapi juga terkait dengan data-data atau administrasi selama proses kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan sejauh mana rencana kegiatan yang sudah dibuat yang sudah diimplementasikan pada tiap tahunnya. Selain memberikan monitoring, pengurus atau Poksus dan anggota pelaksana UP2K yang ada di Kelurahan Prawirodirjan juga rutin untuk melakukan kegiatan evaluasi sebagai penilaian tingkat kinerja yang sudah dijalankan selama kegiatan berlangsung, bisa tiap bulanan, tiga bulan sekali, atau evaluasi akhir tahun untuk mengukur dampak dari adanya kegiatan UP2K yang ditujukan untuk melihat dampak yang baik atau positif maupun dampak yang kurang baik atau negatif,

yang digunakan untuk masukan dari kegiatan yang akan datang untuk memberikan masukan bagi proses kegiatan kedepannya agar dihasilkannya kegiatan yang lebih baik, inovatif, dan bervariasi.

Adapun manfaat dari adanya pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Pertama adalah memberikan pendidikan dan keterampilan bagi ibu rumah tangga khususnya yang tergabung dalam anggota UP2K Kelurahan Prawirodirjan dengan berupa yaitu: pertama, pelatihan atau pembinaan keterampilan baik untuk olahan pangan maupun tekstil diberikan kepada para anggota pelaksana UP2K agar menjadi seorang perempuan yang berwirausaha agar semakin maju dan terus berinovasi ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat yang nantinya akan memberikan dampak untuk memandirikan dan mampu mengelola usaha yang mereka jalankan sebagai peningkatan kesejahteraan keluarga. Kedua, pelatihan pengemasan diberikan sebagai peningkatan kualitas produksi agar usaha tetap bisa bertahan, bisa diterima oleh konsumen tidak hanya kualitas dari segi rasa saja, akan tetapi dari segi kesehatan juga perlu diperhatikan, misalnya memperhatikan bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi apakah sudah berkualitas dan aman. Ketiga, pelatihan manajemen keuangan, penentuan harga, dan pemasaran produk, digunakan untuk menentukan harga jual suatu produk karena disesuaikan dengan modal yang dikeluarkan namun juga harus tetap memperhatikan produk yang akan dijual, banyak produk yang tidak laku karena harga yang tidak sesuai dengan kualitas yang diberikan. Pemasaran produk juga sangatlah penting, bagaimana cara teknik untuk memasarkan menentukan laku atau tidaknya produksi yang kita jual, kelompok UP2K PKK di Kelurahan Prawirodirjan Kota Yogyakarta menggunakan strategi bermitra dan bersinergi 5 unsur

K yaitu Korporasi, Komunitas, Kampus, Kampung, dan Kota atau Pemerintah, pasar tradisional, warung, dan supermarket untuk menawarkan produk ke masyarakat yang lebih luas sehingga hal ini tidak terlepas dari adanya kegiatan pemberdayaan dan bimbingan dari PKK. Keempat, peningkatan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan, pada tahap ini para perempuan yang mengikuti program UP2K PKK beberapa sudah ada yang meminjam dana atau modal dari program UP2K PKK untuk menambah modal usaha yang akan dijalani. Selama beberapa bulan, para anggota UP2K PKK sudah dapat merasakan hasil keuntungan yang di dapatkan dari usaha yang dijalani walaupun sedikit demi sedikit.

Kedua adalah pengembangan kewirausahaan memberikan kesadaran dan menumbuhkan kemampuan untuk berwirausaha bagi keluarga, sebagai usaha untuk menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, yang artinya penanaman pentingnya berwirausaha yang dimulai sejak dini dalam kegiatan usaha sangatlah penting, sehingga masyarakat dapat mengelola keuangan (pendapatan dan pengeluaran) dalam aktivitas usahanya agar setiap usaha-usaha kelompok dapat berkesinambungan dan berkelanjutan dalam waktu yang jangka panjang.

Ketiga adalah menumbuhkan keinginan untuk berubah melakukan upaya dalam hal menumbuhkan keinginan untuk berubah dengan diberikannya wawasan pengetahuan tentang pentingnya perubahan untuk kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi. Upaya penumbuhan keinginan untuk dapat berubah ini dilakukan melalui penyuluhan, sosialisasi, dan workshop dalam berwirausaha, mengadakan praktek berwirausaha, serta melakukan studi tiru wirausaha antar UP2K yang ada di Kota Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan agar para perempuan memiliki keinginan untuk menjalankan sebuah usaha.

Keempat adalah menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan atau kenikmatan menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari

kesenangan atau kenikmatan. Dalam hal ini, kelompok PKK atau pengurus program UP2K telah memberikan semangat kepada para perempuan yang ada di Kelurahan Prawirodirjan agar mereka memiliki keinginan yang besar untuk menjadi seorang perempuan yang mandiri dan produktif dengan mengubah pola pikir perempuan dalam menjalani kehidupan berumah tangga demi terwujudnya perbaikan dan perubahan yang diharapkan.

Kelima adalah mengembangkan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan memberikan manfaat maupun perbaikan keadaan dalam hidup. Dalam hal ini kelompok PKK Kelurahan Prawirodirjan yang bertanggung jawab sebagai pengurus langsung dari program UP2K memberikan dan melakukan sosialisasi secara langsung kepada para perempuan yang ada di Kelurahan Prawirodirjan melalui berbagai cara seperti dalam acara pertemuan rutin PKK Kelurahan Prawirodirjan yang dihadiri oleh pengurus harian PKK, ketua pokja 1-4 beserta anggotanya, dan perwakilan PKK pada tingkat RW. Kegiatan mengembangkan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh pengurus program UP2K inilah yang akan menentukan ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan berwirausaha.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

1. Untuk Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa terkait dengan pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga, yang mana dalam penelitian menggunakan 4 tahapan pemberdayaan menurut Mardikanto yaitu tahapan pembentukan kesepakatan bersama, tahapan sosialisasi pemberdayaan terhadap perempuan, proses pemberdayaan perempuan, dan monitoring evaluasi terhadap pemberdayaan perempuan.

2. Untuk Pemerintah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadikan rekan kerja, salah satu sumber informasi, dan masukan bagi pemerintah daerah Kota Yogyakarta khususnya bagi Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana yang membawahi TP-PKK Kota Yogyakarta mengenai proses-proses pemberdayaan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga yang merupakan unggulan dari Pokja II sehingga dengan adanya hal tersebut dapat memberikan efek yang memandirikan masyarakat khususnya bagi kaum perempuan.

3. Untuk Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat di daerah setempat khususnya keluarga yang menjadi anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga yang mana dapat memberikan manfaat wawasan dan pengetahuan mengenai pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi bagi anggotanya baik secara teori ataupun praktek sehingga dapat mempercepat proses pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kemandirian.

4. Untuk Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk pengurus maupun anggota UP2K sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi anggotanya agar semakin termotivasi untuk terus berkembang hingga keluar dari kemiskinan atau menjadi orang yang lebih mandiri dan memiliki kesadaran untuk melakukan pengembangan dalam usahanya.

C. PENUTUP

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang karena berkat Rahmat dan Izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, koreksi yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga kerja keras yang selama ini dilakukan benar-benar dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan pada umumnya bagi para pembaca sekalian. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Dokumentasi, Buku Profil UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan,

Kota Yogyakarta, Tahun 2022, h. 5.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam*

Perspektif Kebijakan. Bandung: Alfabeta, CV. 2017.

Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan Alih Bahasa Hatian Siliwati*.

Yogyakarta: Pelajar. 1996.

Nanih, Mahendrawati. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda

Karya, 2001.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta; Universitas Gadjah

Mada Press. 1998.

Suharto, Edi. *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Mizan,

cet ke-1. 2003.

Sulastri. *Peranan PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita di*

Kelurahan Rejo Kecamatan Seputih Agung: Jurnal kultur demokrasi vol. 3, No. 3.

Suud, Muhammad. *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi

Pustaka. 2006.

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*,

(Bandung: Alfabeta, 2017), h. 122-123.

Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara. 2006.

Sumber Jurnal

Amelia. *Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Pemberdayaan dan*

Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan, 2019.

Khiftiyah, Mariatul, *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan*

Pendapatan Keluarga (UP2K) di RW 01 Kelurahan Pela Mampang Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2021.

Putri, Diana Kurnia. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan*

Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, Bandar Lampung, 2018.

Reno, Rahmad. *Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam*

Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Tejosari Kota Metro. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, Bandar Lampung, 2019.

Ulpa, Fadilla dan Fatmariza, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2k untuk*

Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.

Sumber Internet

Bappeda DIY, *Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat*, tersedia

di: http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_indikator_kinerja_pemda/detail/8-pemberdayaan-perempuan-dan-masyarakat, diakses tanggal 11 Maret 2022.

BPPS Kementerian Sosial, Pemberdayaan, tersedia di:

https://bpps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf, diakses tanggal 11 Maret 2022.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. Data Pelayanan Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan, tersedia di: <http://intra.siak.jogjakota.go.id:8080/tools/index.htm>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

Rantai Kerja UP2K,

tersedia di: <https://p~nakecilemhidayatululya.wordpress.com/2013/05/12/rantai-kerja-up2k/>, diakses tanggal 27 Januari 2022.

Rekapitulasi Jumlah Penduduk WNI Per Kelurahan Kota Yogyakarta

Kemantren Gondomanan Bulan Februari 2022, tersedia di: <http://intra.siak.jogjakota.go.id:8080/tools/index.htm>, diakses tanggal 2 Maret 2022.

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Ibu Hj. Sri Ningsih, Pengelola (Ketua) UP2K PKK

Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 28 Januari 2022.

Wawancara dengan Ibu TH. Gesang Sri Ambarwati, Pengelola (Sekretaris) UP2K PKK

Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 30 Januari 2022.

Wawancara dengan Ibu Baridjatin Syarifah, Pengelola (Bendahara) UP2K PKK

Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 5 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Rusdi Haryanto, S.AP, Lurah Prawirodirjan, tanggal 27 April

2022.

Wawancara dengan Ibu Ida Lastriningsih, SE, selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 27 April 2022.

Wawancara dengan Ibu LZ, Anggota UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 30 September 2022.

Wawancara dengan Ibu BR, selaku Anggota Pelaksana Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 8 Oktober 2022.

Wawancara dengan Ibu ST, selaku Anggota Pelaksana Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 8 Oktober 2022.

Wawancara dengan Ibu TH. Ibu EYS, Selaku Anggota Pelaksana UP2K PKK Kelurahan Prawirodirjan, tanggal 2 Januari 2024.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA